

## ABSTRACT

This study aims to describe and explain the forms of using honorifics and systems of using honorifics in the Lewa language. For this reason, the problems raised in this study are (1) what are the forms of honor in the Lewa language (2) what are the honorific systems of the Lewa language. The purpose of this study (1) to describe the forms of honor in the Lewa language. (2) to discover the honor system in the Lewa language. This study used the descriptive qualitative method. The data comes from the original Lewa language narrative in the village of Kambata Wundut, East Sumba which was selected purposively. Data was collected through interviews, observations, and video recordings. then the research results are processed by checking, translating, and then describing. Based on the qualitative descriptive analysis, it was found that there are three types of forms of using honorifics, namely (1) Addressee honorifics, (a) greetings using names, (*older sister and younger brother*) (b) using kinship, (*dad, mom, grandfa, grandma*) (c) using intimacy, (*idol of heart, darling*) (d) using respect, (brother and sister) and (e) using personal pronouns. (f) occupational. (*Mr. regent*) (g) using religious, (*Mr. Pastor, Miss pastor*). (2) Reference honors: (a) kinship, (*uncle, aunt*). (b) personal pronoun (*he/she, it*), (c) non-kinship (3) By standard honorifics: (a) titles for kinship, (*mother in law, brother in law*) (b) degree for professional relations (miss, sir, policeman) (c) occupational position (d) religion (e) Academic degree (*medical students*) (f) Nobility status ( *male king ,female queen*) (g) marital status (husban,wife) (h) general respect in lewa language (*male, female*) There are two honor systems in the Lewa language, namely: (1) the referent system and (2) the social absolute system.

Keywords: honorifics, forms, and systems of honorifics, in lewa language.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk-bentuk penggunaan kehormatan dan sistem penggunaan kehormatan dalam bahasa Lewa. Untuk itu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja bentuk-bentuk kehormatan dalam bahasa Lewa (2) Apa sistem kehormatan dalam bahasa Lewa. Tujuan penelitian ini (1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kehormatan dalam bahasa Lewa. (2) Menemukan sistem kehormatan dalam bahasa lewa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data berasal dari penuturan asli bahasa Lewa di desa Kambata Wundut, Sumba Timur yang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan rekaman video. kemudian hasil penelitian tersebut diolah dengan cara mengecek, menerjemahkan, dan kemudian mendeskripsikan. Berdasarkan analisis deskriptif kualitatif ditemukan bahwa ada tiga jenis bentuk penggunaan honorifik, yaitu (1) honorifik sapaan, (a) sapaan menggunakan nama, (aya ,Ery mina) (b) menggunakan kekerabatan, (Ama, Ina kudu, boku appu) (c) menggunakan keintiman, (buhang pawal atung,sayang) (d) menggunakan rasa hormat, (Umbu, Rambu) dan (e) menggunakan kata ganti orang.(f) pekerjaan. (Ama kapala deha, Ama bupati) (g) menggunakan agama, (Ama, Ina pandita).(2) kehormatan rujukan: (a) kekerabatan, (tuya, mamu).(b) kata ganti orang (Nyina, Nelo), (c ) non-kekerabatan (3) Dengan gelar kehormatan standar: (a) gelar untuk kekerabatan, (Yenu, wa'ye, la'ye, mbalu, Raina) (b) gelar untuk hubungan profesional ( ama ina guru ama,palih) (c ) jabatan (d) agama (e) Gelar akademik (mahakola, dotur) (f) Status bangsawan ( umbu, rambu nai) (g) status perkawinan (laipapaha) (h) penghormatan umum dalam bahasa lewa (oludadu, angu wawin) Ada dua sistem kehormatan dalam bahasa Lewa, yaitu: (1) sistem rujukan dan (2) sistem absolut sosial.

Kata kunci: kehormatan, bentuk dan sistem kehormatan dalam bahasa lewa,